Jurnal Pelangi

Website: ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/pelangi

PENGARUH PENDIDIKAN, KESEHATAN, INVESTASI PEMERINTAH, DAN INVESTASI SWASTA TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI INDONESIA

Citra Ramayani¹⁾

¹⁾Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat
citra_berkatindo@yahoo.co.id

INFO ARTIKEL

Diterima :01-01-2014

Disetujui :01-12-2014

Kata Kunci:

**Pendidikan,
Kesehatan,
Investasi Pemerintah,
Investasi Swasta,
Produktivitas Tenaga
Kerja**

Keywords:

**Education
Health
Government
investment
Private investment
Labor productivity**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: 1) Pengaruh pendidikan, kesehatan, investasi pemerintah dan investasi swasta terhadap produktivitas tenaga kerja di Indonesia. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pendidikan, kesehatan, investasi pemerintah dan investasi swasta secara simultan maupun secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Indonesia. Semakin tinggi pembiayaan untuk pendidikan, kesehatan, tingginya investasi pemerintah, semakin banyaknya investasi swasta yang ditanamkan di Indonesia akan semakin tinggi produktivitas tenaga kerja di Indonesia. Implikasi kebijakan dari hasil penelitian ini adalah, dalam upaya meningkatkan produktivitas tenaga kerja di Indonesia maka kebijakan yang perlu diambil oleh pemerintah adalah lebih memperhatikan pendidikan dan kesehatan dengan cara meningkatkan pembiayaan untuk perbaikan kualitas sumber daya manusia.

Abstract

This research aims to identify and analyze the effect of education, health, government investment and private investment on labor productivity in Indonesia. The results of the research find that the education, health, government investment and private investment give significant effect simultaneously and partially on labor productivity in Indonesia. The higher funding for education, health, high government investment, the increasing number of private investment will be invested in Indonesia and higher labor productivity in Indonesia. Policy implications of this research is, in an effort to increase the productivity of labor in Indonesia, the policies that must be taken by the government is more

concerned with education and health by increasing financing for the improvement of the quality of human resources.

PENDAHULUAN

L.Green berg dalam Muchdarsyah (2008) mendefinisikan Prduktivitas sebagai perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut. Ukuran produktivitas yang paling terkenal berkaitan dengan tenaga kerja yang dapat dihitung dengan membagi pengeluaran oleh jumlah yang digunakan atau jam-jam kerja orang. Dengan demikian produktivitas tenaga kerja dapat diartikan sebagai perbandingan antara hasil (output) dengan masukannya yang sebenarnya (input) atau perbandingan antara PDB dengan tenaga kerja. Menurut Muchdarsyah (2008) Produktivitas itu penting karena pendapatan nasional atau GNP banyak diperoleh dengan meningkatkan keefektifan dan mutu tenaga kerja dibandingkan dengan melalui formasi modal dan penambahan kerja. Dengan kata lain pendapatan nasional atau GNP melaju lebih cepat dari factor masukan. Apabila GNP suatu negara semakin meningkat akan memberikan indikasi pertumbuhan Ekonomi juga akan meningkat.

Terjadinya fluktuasi produktivitas yang menjadi permasalahan produktivitas di Indonesia masih rendahnya anggaran

yang dialokasikan untuk menunjang produktivitas itu sendiri tepatnya anggaran pendidikan dan anggaran kesehatan. Asumsi dasar penulis adalah semakin tinggi anggaran pendidikan maka akan mempengaruhi kinerja sumberdaya manusia karena dengan tersedianya sarana dan prasaran yang dapat menunjang sumberdaya manusia maka akan menyebabkan meningkatnya kualitas sumberdaya manusia tersebut sehingga dengan meningkatnya kualitas sumberdaya manusia maka akan terjadinya efisiensi yang akhirnya akan meningkatkan output sehingga dengan meningkatnya output maka produktivitas juga akan meningkat. Begitu juga dengan kesehatan, meningkatnya anggaran yang dialokasikan untuk kesehatan maka akan melengkapi sarana dan prasarana kesehatan sehingga dengan kesehatan yang baik akan menciptakan tenaga kerja yang unggul sehingga terjadi efisiensi tenaga kerja dalam pekerjaan dengan adanya efisiensi tenaga kerja maka akan menyebabkan produktivitas tenaga kerja menjadi tinggi.

Selain factor pendidikan dan kesehatan terjadinya fluktuasi produktivitas tenaga kerja dan PDB ini diduga juga dipengaruhi oleh banyak faktor lainnya, diantaranya

investasi yang mengalami penurunan, baik investasi swasta maupun investasi pemerintah. Apabila pemerintah meningkatkan pembangunan di bidang sarana prasana, kita ambil contoh jalan raya maka untuk mengakses ke tempat bekerja tidak memerlukan waktu yang lama. sehingga jam kerja tidak terbuang di jalan sehingga untuk menyelesaikan pekerjaan tidak diperlukan banyak tenaga kerja, dan ini artinya sudah terjadi efisiensi tenaga kerja, dengan berkurangnya tenaga kerja untuk menyelesaikan jumlah pekerjaan yang sama serta mudahnya masyarakat untuk menjalankan kegiatan ekonomi maka akan meningkatkan produktivitas dan memberikan kontribusi terhadap PDB. Begitu juga investasi swasta dengan banyaknya para investor yang menginvestasikan modalnya maka akan terciptanya angkatan kerja, akan meningkatkan penggunaan teknologi yang cangki sehingga terjadi efisiensi yang akhirnya akan meningkatkan output dan mempengaruhi produktivitas.

Dari Perumusan Masalah diatas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Investasi Pemerintah dan Investasi Swasta terhadap Produktivitas tenaga kerja di Indonesia

METODE PENELITIAN

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Investasi Pemerintah dan Investasi Swasta terhadap Produktivitas tenaga kerja di Indonesia adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha_0 + \alpha_1 Ed + \alpha_2 Ht + \alpha_3 Ig + \alpha_4 Ip + \mu_{1t}$$

dimana :

- Y_1 : Produktivitas Tenaga Kerja
 Ed : Tingkat Pendidikan
 Ht : Kesehatan
 Ig : Investasi pemerintah
 Ip : Investasi Swasta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis alternative pada persamaan pertama dalam penelitian ini terbukti diterima. Dengan demikian, pendidikan, kesehatan, investasi pemerintah dan investasi swasta berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Indonesia.

Secara parsial, pendidikan memiliki berpengaruh signifikan dan positif terhadap produktivitas tenaga kerja di Indonesia. Terdapatnya pengaruh yang signifikan dan positif antara pendidikan terhadap produktivitas tenaga kerja mengindikasikan bahwa produktivitas tenaga kerja di Indonesia ditentukan oleh pendidikan. Apabila pendidikan mengalami peningkatan maka produktivitas tenaga kerja juga akan mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan terjadinya peningkatan pendidikan berarti telah

meningkatnya kualitas sumberdaya manusia sehingga dengan meningkatnya kualitas sumberdaya manusia maka akan terjadinya efisiensi yang akhirnya akan meningkatkan output sehingga dengan meningkatnya output maka produktivitas juga akan meningkat.

Sebaliknya, apabila pendidikan mengalami penurunan maka produktivitas tenaga kerja juga akan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan terjadinya penurunan pendidikan berarti telah terjadinya penurunan kualitas sumber daya manusia. Penurunan ini akan mengakibatkan pemborosan sehingga output yang dihasilkan tidak sesuai dengan input yang digunakan (tidak efisien). Tidak efisiennya penggunaan input dalam hal ini tenaga kerja akan menyebabkan penurunan terhadap produktivitas tenaga kerja. Temuan penelitian ini didukung dengan pendapat Todaro (2003:413) yang menyatakan pendidikan dan latihan dipandang sebagai suatu investasi di bidang sumber daya manusia yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Kesehatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap produktivitas tenaga kerja di Indonesia. Terdapatnya pengaruh yang signifikan dan positif antara kesehatan terhadap produktivitas tenaga kerja mengindikasikan bahwa produktivitas tenaga kerja di Indonesia ditentukan oleh kesehatan.

Apabila kesehatan mengalami peningkatan maka produktivitas tenaga kerja juga akan mengalami peningkatan. Terjadinya peningkatan kesehatan yang diindikasikan dari meningkatnya anggaran yang dialokasikan untuk kesehatan. Anggaran yang tinggi dapat digunakan untuk melengkapi sarana dan prasarana kesehatan sehingga dengan kesehatan yang baik akan menciptakan tenaga kerja yang unggul. Dengan tenaga kerja yang unggul akan terjadi efisiensi dalam pekerjaan dengan adanya efisiensi tenaga kerja ini maka akan menyebabkan produktivitas tenaga kerja menjadi tinggi. Temuan penelitian ini didukung dengan pendapat Todaro (2003) yang menyatakan selain pendidikan yang mempengaruhi produktivitas adalah kesehatan. Lebih lanjut ia mengatakan kesehatan merupakan prasyarat bagi peningkatan produktivitas.

Secara parsial Investasi pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Indonesia. Terdapatnya pengaruh yang signifikan dan positif antara Investasi pemerintah dengan produktivitas tenaga kerja dikarenakan Investasi pemerintah yang berupa penyediaan atau perbaikan infrastruktur akan mendorong kelancaran produksi barang dan jasa. Lancarnya produksi barang dan jasa akan meningkatkan output yang mengindikasikan

produktivitas tenaga kerja akan meningkat. Begitu sebaliknya apabila investasi pemerintah rendah maka kegiatan produksi barang dan jasa akan terganggu. Terganggu produksi barang dan jasa akan menyebabkan output menjadi rendah. Output yang rendah mengindikasikan produktivitas tenaga kerja rendah. Temuan penelitian ini didukung dengan pendapat Harorld dan Dommar dalam Jhingan (1999) yang menyatakan Dalam ekonomi makro investasi memegang peranan penting karena 2 hal dan salah satunya adalah pengeluaran investasi menentukan tingkat mana suatu perekonomian akan menambah stok modal phisik dan membantu dalam menentukan kinerja pertumbuhan dan produktivitas tenagakerjajangka panjang.

Sementara, investasi swasta secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap produktivitas tenaga kerja di Indonesia. Kenaikan investasi swasta akan memicu kenaikan produktivitas tenaga kerja karena kenaikan investasi swasta mengindikasikan telah terjadinya kenaikan penanaman modal atau pembentukan modal. Kenaikan penanaman modal atau pembentukan modal menyebabkan pembaruan teknologi yang digunakan yang berakibat terhadap peningkatan produksi barang dan jasa. Peningkatan produksi barang dan jasa menyebabkan peningkatan

output dalam perekonomian. Peningkatan output menyebabkan meningkatnya produktivitas tenaga kerja. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan investasi maka produktivitas tenaga kerja juga mengalami penurunan karena penurunan investasi mengindikasikan telah terjadinya penurunan penanaman modal ataupun pembentukan modal. Penurunan penanaman modal atau pembentukan modal menyebabkan ketinggalan teknologi terbaru yang berakibat produksi barang dan jasa tidak lancar. Penurunan produksi barang dan jasa menyebabkan output yang dihasilkan menjadi rendah. Output yang rendah akan mengakibatkan produktivitas tenaga kerja juga rendah. Temuan penelitian ini didukung dengan pendapat Mubyarto (2003) yang menyatakan investasi memiliki 3 (tiga) peran salah satunya investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi, sehingga akan memberikan kenaikan produktivitas dan pendapatan perkapita masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan, kesehatan, investasi pemerintah dan investasi swasta secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Indonesia. Sementara itu, secara parsial pendidikan, kesehatan, investasi pemerintah dan investasi swasta berpengaruh signifikan dan positif terhadap

produktivitas tenaga kerja di Indonesia. Dengan demikian terjadinya peningkatan atau kenaikan terhadap pendidikan, kesehatan, dan investasi pemerintah dan investasi swasta akan menyebabkan peningkatan terhadap produktivitas tenaga kerja. Begitu sebaliknya, apabila terjadi penurunan terhadap pendidikan, kesehatan, investasi pemerintah dan investasi swasta akan menyebabkan terjadinya penurunan terhadap produktivitas tenaga kerja.

Karena produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh pendidikan, kesehatan, investasi pemerintah dan investasi swasta. untuk itu diperlukan upaya pemerintah dalam pengambilan kebijakan untuk dapat terus memperhatikan perekonomian Indonesia ini dengan jalan meningkatkan anggaran pendidikan dan anggaran kesehatan serta untuk meningkatkan produksi output nasional salah satunya dengan jalan memperbaiki dan menambah infrastruktur, sehingga produksi output terus meningkat. Dengan demikian produktivitas tenaga kerja Indonesia pun akan terus meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terbitnya tulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pihak STKIP PGRI Sumatera Barat khususnya pengelola jurnal Pelangi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menulis

dijurnal Pelangi. Selanjutnya penulis juga berterima kasih kepada para penyumbang sumber insirasi yang telah memerikan inspirasi bagi penulis untuk mengutip atau menggunakan tulisannya sebagai bahan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, berbagai edisi.
- Boediono. 1992. *Teori Pertumbuhan Ekonomi, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.4*. Yogyakarta : BPFE.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Freedgold, M.L. 1996. *Kebijakan Issue Makro Ekonomi diperekonomian Asia Pasifik (edisi terjemahan)* Prentice Hall.
- Gordon, Robert J. *Macroeconomics 6th edition*. Harper Collins College Publishers.
- Gujarati, Damodar (Terjemahan Sumarso Zein). 2003. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga
- Idris, 2008. *Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*, MM UNP : Padang.
- Jhingan, M.L. 1999. *“Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan”*, edisi Keenam Belas, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Jorgenson, Dale. 1963. Capital Theory and Investment Behaviour. *American Economic Review* Vol. 53, pp. 49-58.
- Kuncoro, Mudrajat. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah : Reformasi, Perekonomian, Strategi dan Peluang*. Penerbit Erlangga
- Mankiw, Gregory N. 2003. *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- _____. *Principles of Economics*. New York: Mcgraw-Hill.
- _____. 2000. *Macroeconomics 4th edition*. New York :Mcgraw-Hill.
- Marshall, Alfred. 1895. *Principles of Economics*. New York : Macmillan.
- Masson, Paul R., Tamim. 1995. International Evidence on the Determinants of Private Savings. *IMF Working Papers*. Washington DC.
- Mishkin, Frederic S. 2009. *Ekonomi uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Alihbahasa Lana Soelistianingsih dan Beta Yulianita G. Jakarta: Salemba Empat.
- Mubyarto. 2003. Teori Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi dalam Ekonomi Pancasila, *Jurnal Ekonomi Rakyat*, Tahun II – No. 4.
- Nachrowi, D dan Usman. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. FE UI: Jakarta.
- Nanga, Muana. 2005. *Makroekonomi Teori Masalah dan Kebijakan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Nopirin. 1992. *Ekonomi Moneter Buku 1*. Yogyakarta : BPFE.
- _____. 1992. *Ekonomi Moneter Buku 2*. Yogyakarta : BPFE.
- Parkin, Michael. 1996. *Macroeconomics*. Addison- Wesley Publishing Company.
- Sadono Sukirno, 2010. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2004. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Salam. M.N. 1995. *Analisis Investasi Jepang di Indonesia*, Buletin Litbang Perdagangan. Departemen Perdagangan.
- Samuelson, Paul A. Dan Nordhaus William D. 2005. *Ekonomi (edisi terjemahan)*. Edisi 12 jilid 2 Jakarta: Erlangga.

- Serven, Luis. *Real Exchange Rate Uncertainty and Private Investment in Developing Countries*. World Bank.
- Shiimi, Ipumbu W. dan Gerson Kadhikwa. 1999. *Saving and Investment in Namibia*. BON Occasional Paper No.2.
- Sjafrizal, 2008. *Ekonomi Regional*. Padang: Baduose Media.
- Sumodiningrat, Gunawan. 2007. *Ekonometrika Pengantar*. BPFE: Yogyakarta.
- Suryana. 2000. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : Salemba 4.
- Todaro, Michael P dan Stephen C. Smith. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.